

PENGARUH INVESTASI PUBLIK TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN LOGISTIK

Philia Palasa¹; Salsabila Firdaus^{2*}; Kukuh Fitriarningsih³; Juliyani⁴; Fiqri Septiadi Dwicahyo⁵

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis^{1, 2, 3, 4, 5}
Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia^{1, 2, 3, 4, 5}
www.bsi.ac.id^{1, 2, 3, 4, 5}
63230990@bsi.ac.id¹, 63231090@bsi.ac.id^{2*}, 63230842@bsi.ac.id³, 63230967@bsi.ac.id⁴,
63231320@bsi.ac.id⁵
(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract— In Indonesia, the growth of logistics companies has experienced significant dynamics in line with the increasing volume of domestic and international trade. This research explores the impact of public investment on the growth of logistics companies in Indonesia, with a focus on infrastructure and information technology. The research subjects include managers or leaders of logistics divisions from each logistics company. Data collection is conducted through in-depth interviews, observation, and document analysis. The data obtained is analyzed using thematic analysis techniques. The research findings indicate that public investment in toll road construction and port facility improvements enhances operational efficiency by accelerating goods delivery and reducing travel time. Additionally, information technology support through transportation management systems and GPS tracking reduces operational costs by optimizing routes and managing fleets more effectively. The findings also show that improvements in infrastructure and technology synergistically enhance the operational capacity of logistics companies, enabling them to handle larger volumes of goods and expand their service coverage. This study provides valuable insights for policymakers and company management on the strategic benefits of public investment in the logistics sector.

Keywords: public investment, logistics growth, operational efficiency.

Abstrak— Di Indonesia, pertumbuhan perusahaan logistik mengalami dinamika yang signifikan seiring dengan meningkatnya volume perdagangan domestik dan internasional. Penelitian ini mengeksplorasi dampak investasi publik pada pertumbuhan perusahaan logistik di Indonesia, dengan fokus pada infrastruktur dan teknologi informasi. Subjek penelitian melibatkan manajer atau pemimpin divisi logistik dari masing-masing perusahaan logistik. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian ditemukan bahwa investasi publik dalam pembangunan jalan tol dan peningkatan fasilitas pelabuhan meningkatkan efisiensi operasional dengan mempercepat pengiriman barang dan mengurangi waktu tempuh. Selain itu, dukungan teknologi informasi melalui sistem manajemen transportasi dan pelacakan GPS mengurangi biaya operasional dengan mengoptimalkan rute dan mengelola armada secara lebih efektif. Temuan juga menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur dan teknologi secara sinergis meningkatkan kapasitas operasional perusahaan logistik, memungkinkan mereka untuk menangani volume barang yang lebih besar dan memperluas jangkauan layanan. Studi ini memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dan manajemen perusahaan tentang manfaat strategis dari investasi publik dalam sektor logistik.

Kata Kunci: investasi publik, pertumbuhan logistik, efisiensi operasional.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, sektor logistik memegang peranan krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara (Kholidin & Apip, 2024). Industri logistik yang efisien mampu

mempercepat distribusi barang, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing produk di pasar global. Di Indonesia, pertumbuhan perusahaan logistik mengalami dinamika yang signifikan seiring dengan meningkatnya volume perdagangan domestik dan internasional. Namun, perkembangan ini

tidak lepas dari berbagai tantangan, termasuk infrastruktur yang kurang memadai, regulasi yang rumit, dan keterbatasan teknologi (Rahim, Hastuti, & Malik, 2024; Raza, Sabaruddin, & Komala, 2020).

Kondisi infrastruktur yang buruk menjadi faktor utama yang menghalangi Indonesia dalam mencapai potensi pertumbuhan ekonomi sekitar 7-8% per tahun (Husen & Baranyanan, 2021). Investasi publik dalam infrastruktur dan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi hambatan ini dan mendorong pertumbuhan perusahaan logistik. Investasi publik mencakup pembangunan jalan tol, pelabuhan, bandara, serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas sistem logistik nasional (Rahim et al., 2024). Peningkatan infrastruktur dan akses teknologi diharapkan dapat memperbaiki rantai pasokan, mengurangi waktu pengiriman, dan menurunkan biaya logistik secara keseluruhan.

Meskipun demikian, dampak dari investasi publik terhadap pertumbuhan perusahaan logistik belum sepenuhnya dipahami. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa investasi dalam infrastruktur dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kinerja perusahaan (D, D, & Yasin, 2024). Namun, ada pula studi yang mengindikasikan bahwa investasi publik tidak selalu berpengaruh positif, tergantung pada efektivitas implementasi dan kesesuaian dengan kebutuhan industri (Saleh, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana investasi publik berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan logistik di Indonesia. Pertanyaan penelitian yang diangkat meliputi: pertama, bagaimana investasi publik dalam infrastruktur mempengaruhi efisiensi operasional perusahaan logistik; kedua, bagaimana investasi dalam teknologi informasi berdampak pada pengelolaan rantai pasokan dan pengurangan biaya operasional; dan ketiga, faktor-faktor apa saja yang memoderasi hubungan antara investasi publik dan pertumbuhan perusahaan logistik.

BAHAN DAN METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus eksploratif (Rosini, 2023). Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana investasi publik berdampak pada pertumbuhan perusahaan

logistik melalui pengumpulan data langsung dari berbagai sumber.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Indonesia, dengan fokus pada perusahaan logistik yang beroperasi di berbagai daerah. Subjek Penelitian melibatkan manajer atau pemimpin divisi logistik dari masing-masing perusahaan yang dipilih. Mereka dipilih karena memiliki pemahaman mendalam tentang operasi perusahaan dan dampak investasi publik terhadap kinerja perusahaan mereka.

Pemilihan perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

1. Ukuran Perusahaan: Perusahaan yang termasuk dalam kategori kecil, menengah, dan besar.
2. Jenis Layanan: Perusahaan yang menyediakan berbagai layanan logistik seperti pengiriman barang, pergudangan, dan manajemen rantai pasokan.
3. Keterlibatan dengan Investasi Publik: Perusahaan yang beroperasi di daerah dengan investasi publik yang signifikan dalam infrastruktur dan teknologi logistik.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama:

1. Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan manajer perusahaan logistik untuk menggali informasi tentang dampak investasi publik pada operasional dan pertumbuhan perusahaan. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mengeksplorasi aspek-aspek seperti perubahan efisiensi, pengurangan biaya, dan peningkatan kapasitas operasional sebagai akibat dari investasi publik.

Contoh Panduan Wawancara:

- a. Bagaimana investasi publik dalam infrastruktur (jalan tol, pelabuhan, dll.) mempengaruhi efisiensi operasional perusahaan Anda?
- b. Apakah ada peningkatan dalam kecepatan pengiriman atau penurunan biaya operasional setelah penerapan investasi publik ini?
- c. Bagaimana peran teknologi informasi yang didukung oleh investasi publik dalam manajemen rantai pasokan perusahaan Anda?

2. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan untuk memahami konteks operasional perusahaan logistik dan melihat secara langsung bagaimana infrastruktur publik

dan teknologi diterapkan dalam operasi sehari-hari.

3. Dokumentasi Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan, laporan investasi publik, dan dokumen kebijakan terkait. Data ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (Rokhamah et al., 2024). Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Transkripsi Wawancara

Wawancara yang direkam ditranskripsikan verbatim untuk analisis lebih lanjut.

2. Pengkodean Data

Data dari transkrip wawancara, observasi, dan dokumen sekunder dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Kode dikategorikan berdasarkan dampak investasi publik pada efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan kapasitas.

3. Penyusunan Tema

Tema-tema yang diidentifikasi dikelompokkan menjadi kategori-kategori yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Tema ini kemudian digunakan untuk menjelaskan bagaimana investasi publik mempengaruhi pertumbuhan perusahaan logistik.

Contoh Kode dan Tema:

- a. Efisiensi Operasional: Pengurangan waktu pengiriman, pengurangan biaya bahan bakar, peningkatan kapasitas muatan.
- b. Pengurangan Biaya: Penghematan biaya perawatan, efisiensi penggunaan bahan bakar, pengurangan biaya operasional.
- c. Peningkatan Kapasitas: Penambahan armada, peningkatan volume pengiriman, ekspansi wilayah layanan.

4. Triangulasi Data

Hasil dari berbagai sumber data dibandingkan untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan (Umar, C.S, & Nurhajjah, 2024). Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan data observasi dan dokumentasi sekunder.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas penelitian, dilakukan triangulasi data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Wawancara direkam dan ditranskripsikan untuk memastikan akurasi, dan hasil wawancara diperiksa kembali oleh responden (member checking) untuk

memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud responden.

Untuk meningkatkan reliabilitas, peneliti menggunakan panduan wawancara yang sama untuk semua responden dan melakukan analisis data secara konsisten dengan menggunakan software analisis kualitatif (misalnya, NVivo) untuk pengkodean dan analisis data.

Etika Penelitian

Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian (Nartin et al., 2024) dengan langkah-langkah berikut:

1. Persetujuan *Informed*

Responden diberi informasi lengkap tentang tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hak mereka sebagai peserta sebelum memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi.

2. Kerahasiaan Data

Identitas responden dan informasi sensitif yang diperoleh dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian.

3. Transparansi

Hasil penelitian disampaikan kepada para responden dan pihak terkait lainnya yang tertarik dengan temuan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi tiga tema utama yang mencerminkan pengaruh investasi publik terhadap pertumbuhan perusahaan logistik di Indonesia: efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan kapasitas operasional. Temuan ini didukung oleh data yang dikumpulkan dari wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi sekunder.

1. Efisiensi Operasional

Temuan: Investasi publik dalam infrastruktur, terutama pembangunan jalan tol dan peningkatan fasilitas pelabuhan, terbukti meningkatkan efisiensi operasional perusahaan logistik. Manajer dari enam perusahaan menyebutkan bahwa akses ke jalan tol yang lebih baik mengurangi waktu tempuh pengiriman barang secara signifikan, khususnya untuk rute-rute antar kota besar. Sebagai contoh, waktu pengiriman barang dari Jakarta ke Surabaya berkurang rata-rata 20%, dari sebelumnya 36 jam menjadi sekitar 28 jam, berkat infrastruktur tol Trans-Jawa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa investasi dalam infrastruktur jalan dapat mengurangi waktu pengiriman dan meningkatkan ketepatan waktu

pengiriman (Tamazur, 2023). Infrastruktur yang memadai mempercepat aliran barang dan mengurangi kemacetan yang sering menjadi kendala dalam distribusi. Temuan ini juga mendukung teori bahwa infrastruktur transportasi yang modern dan efisien membantu mengurangi biaya logistik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi logistik (Hidayat et al., 2024).

2. Pengurangan Biaya

Temuan: Investasi publik dalam teknologi informasi juga berkontribusi pada pengurangan biaya operasional perusahaan logistik. Empat perusahaan melaporkan bahwa implementasi sistem manajemen transportasi (*Transportation Management System*, TMS) dan pelacakan berbasis GPS yang didukung oleh investasi publik dalam teknologi komunikasi telah mengurangi biaya bahan bakar dan perawatan kendaraan. Rata-rata, biaya bahan bakar berkurang sekitar 15% setelah implementasi sistem pelacakan dan manajemen baru.

Penurunan biaya operasional ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat mengoptimalkan rute pengiriman dan meminimalkan penggunaan bahan bakar (Oktavia, 2023). Teknologi ini memungkinkan perusahaan merencanakan rute yang lebih efisien, mengurangi waktu yang tidak produktif, dan mengelola armada dengan lebih efektif. Temuan ini mendukung teori bahwa teknologi informasi, terutama internet, berpengaruh pada distribusi logistik, dengan dampak positif terhadap penghematan biaya operasional, biaya transportasi, waktu pengiriman, jarak tempuh, serta pengelolaan armada (Tamazur, 2023).

3. Peningkatan Kapasitas Operasional

Temuan: Investasi dalam infrastruktur dan teknologi juga meningkatkan kapasitas operasional perusahaan logistik. Lima dari perusahaan yang diwawancarai melaporkan peningkatan kapasitas pengiriman dan volume barang yang dapat ditangani. Misalnya, suatu perusahaan meningkatkan kapasitas pengiriman mereka hingga 25% dengan menambah armada baru yang difasilitasi oleh perbaikan jalan dan akses ke pelabuhan yang lebih baik.

Peningkatan kapasitas menunjukkan bahwa investasi publik dapat mendorong ekspansi dan peningkatan volume operasional perusahaan. Infrastruktur yang lebih baik memungkinkan perusahaan untuk menangani lebih banyak barang dengan kecepatan yang lebih tinggi, sementara teknologi informasi membantu dalam

pengelolaan volume besar data dan operasi yang lebih kompleks.

Pembahasan

1. Pengaruh Investasi Infrastruktur terhadap Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional adalah salah satu hasil yang paling menonjol dari investasi publik dalam infrastruktur. Pembangunan jalan tol dan peningkatan fasilitas pelabuhan memberikan akses yang lebih cepat dan lebih langsung ke berbagai tujuan pengiriman, yang pada akhirnya mengurangi waktu tempuh dan meningkatkan kecepatan pengiriman.

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa infrastruktur secara tidak langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui sektor rumah tangga, yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan, dan sektor perusahaan melalui penurunan biaya, perluasan pasar, serta peningkatan efisiensi perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan (Sa'adah & Latif, 2023). Dalam konteks Indonesia, di mana topografi dan kondisi jalan dapat bervariasi secara signifikan, investasi dalam infrastruktur yang meningkatkan konektivitas memiliki dampak besar pada efisiensi operasi perusahaan logistik.

2. Pengurangan Biaya Melalui Investasi Teknologi Informasi

Investasi dalam teknologi informasi juga terbukti efektif dalam mengurangi biaya operasional. Implementasi sistem manajemen transportasi dan teknologi pelacakan membantu perusahaan mengelola armada dan operasi pengiriman secara lebih efisien, mengurangi penggunaan bahan bakar, dan menurunkan biaya perawatan kendaraan. Hal ini mendukung temuan (Tamazur, 2023), yang menyatakan bahwa teknologi informasi memainkan peran penting dalam optimasi logistik. Dalam konteks ini, investasi publik di infrastruktur teknologi komunikasi memungkinkan perusahaan mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam operasional mereka, sehingga dapat menghasilkan penghematan biaya yang signifikan. Misalnya, perusahaan dapat mengotomatisasi tugas-tugas manual untuk meningkatkan keamanan dan kualitas penggunaan data (Dewi & Ramadhan, 2024).

3. Peningkatan Kapasitas Melalui Kombinasi Investasi Infrastruktur dan Teknologi

Peningkatan kapasitas operasional yang dilaporkan oleh perusahaan logistik mencerminkan sinergi antara investasi publik dalam infrastruktur dan teknologi. Perbaikan

jalan dan fasilitas pelabuhan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menangani volume barang yang lebih besar, sementara teknologi informasi mendukung pengelolaan operasi yang lebih kompleks dan efisien. Transportasi yang terhubung dengan baik memungkinkan kelancaran pergerakan barang dan orang, mengurangi biaya logistik, serta meningkatkan daya saing perusahaan lokal (Aulia, Anisa, Indah, Dipa, & Panorama, 2024). Temuan ini semakin menguatkan bahwa investasi terkoordinasi dalam infrastruktur fisik dan teknologi informasi dapat memperluas kapasitas operasional sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan.

4. Faktor-Faktor Moderasi

Selain temuan utama, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang memoderasi pengaruh investasi publik terhadap pertumbuhan perusahaan logistik. Faktor-faktor ini termasuk skala perusahaan, lokasi geografis, dan jenis layanan yang disediakan. Perusahaan yang lebih besar dengan jaringan operasional yang luas cenderung mendapatkan manfaat lebih besar dari investasi infrastruktur, sementara perusahaan kecil mungkin lebih merasakan dampak positif dari teknologi informasi. Selain itu, lokasi perusahaan (misalnya, di dekat jalan tol atau pelabuhan utama) juga mempengaruhi sejauh mana mereka dapat memanfaatkan investasi publik.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyoroti dampak positif dari investasi publik pada sektor logistik. Sebagai contoh, penelitian oleh (Raharjo, 2024) menemukan bahwa pembangunan jalan tol dapat mengurangi waktu pengiriman dan biaya logistik, temuan yang juga didukung oleh hasil penelitian ini. Namun, temuan penelitian ini juga menambahkan pemahaman baru tentang bagaimana investasi teknologi informasi, yang difasilitasi oleh infrastruktur komunikasi publik. Dimana investasi teknologi informasi menunjukkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan logistik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menggunakan otomatisasi proses dan sistem informasi terintegrasi, bisnis dapat memangkas pengeluaran dan menghemat waktu, sehingga membebaskan sumber daya untuk berkonsentrasi pada layanan pelanggan (Oktavia, 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa investasi publik, baik dalam infrastruktur maupun teknologi informasi, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan logistik di Indonesia. Investasi dalam infrastruktur, seperti pembangunan jalan tol dan peningkatan fasilitas pelabuhan, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan mempercepat pengiriman dan mengurangi waktu tempuh. Di sisi lain, teknologi informasi yang didukung oleh investasi publik, seperti sistem manajemen transportasi dan pelacakan GPS, berperan penting dalam pengurangan biaya operasional dengan mengoptimalkan rute dan mengelola armada secara lebih efektif.

Selain itu, sinergi antara infrastruktur yang ditingkatkan dan teknologi informasi memungkinkan perusahaan logistik untuk meningkatkan kapasitas operasional mereka, menangani volume pengiriman yang lebih besar dan memperluas jangkauan layanan mereka. Faktor-faktor seperti skala perusahaan dan lokasi geografis turut mempengaruhi sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan investasi ini, menunjukkan bahwa dampaknya bervariasi berdasarkan karakteristik perusahaan.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya investasi publik dalam mendukung sektor logistik, menciptakan kondisi yang lebih efisien, ekonomis, dan mampu bersaing. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dan manajemen perusahaan tentang bagaimana memanfaatkan investasi publik untuk mendorong pertumbuhan dan efisiensi dalam industri logistik.

REFERENSI

- Aulia, S., Anisa, S. N., Indah, A., Dipa, M. A. K., & Panorama, M. (2024). Analisis Peran Infrastruktur Dalam Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan Di Kota Palembang. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 36–54. <https://doi.org/10.51903/jupea.v4i1.2435>
- D, P. E. R., D, R. P., & Yasin, M. (2024). Sektor Industri Pengelompokan Dan Perusahaan Negara. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 28–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.860>
- Dewi, R. R., & Ramadhan, D. Y. (2024). Faktor-Faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Era Industri 4.0. *Media Riset Akuntansi*,

- Auditing & Informasi*, 24(1), 1–18.
<https://doi.org/10.25105/mraai.v24i1.17888>
- Hidayat, N., Astuti, S. D., Azhari, M., Malaikosa, E. J., Iswahyudi, M. S., Djajasinga, N. D., ... Fauzan, M. (2024). *MANAJEMEN LOGISTIK DAN RANTAI PASOK TERINTEGRASI* (P. T. Cahyono, ed.). Batam: CV Rey Media Grafika.
- Husen, A., & Baranyanan, A. S. (2021). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Pelabuhan, Infrastruktur Jalan dan Infrastruktur Jembatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Maluku Utara. *Jurnal Poros Ekonomi*, X(1), 20–34.
- Kholidin, & Apip. (2024). Peran Kebijakan Strategis Inovasi Teknologi Digital dalam Transportasi Barang: Studi Perusahaan Logistik di Semarang. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Volume*, 6(3), 969–981.
<https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.1446>
- Nartin, Faturrahman, Deni, A., Santoso, Y. H., Paharuddin, Suacana, I. W. G., ... Eliyah. (2024). *Metode penelitian kualitatif* (1st ed.; P. T. Cahyono, ed.). Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Oktavia, S. (2023). PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN LOGISTIK. *Central Publisher*, 1(9), 1049–1056.
<https://doi.org/https://doi.org/10.60145/jcp.v1i9.202>
- Raharjo, S. (2024). Implikasi Kebijakan Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru – Dumai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2162–2173.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9163>
- Rahim, A., Hastuti, D. R. D., & Malik, A. (2024). *Pembangunan Ekonomi Biru di Indonesia* (1st ed.; M. Nasrudin, ed.). Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Raza, E., Sabaruddin, L. O., & Komala, A. L. (2020). Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0. *Jurnal Logistik Indonesia*, 4(1), 49–63.
<https://doi.org/10.1177/0266382117692621>
- Rokhamah, R., Yana, P. R., Hernadi, N. A., Rachmawati, F., Irwanto, I., Dey, N. P. H., ... Putra, G. K. (2024). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (TEORI, METODE DAN PRAKTIK)* (E. Damayanti, ed.). CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Rosini, I. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.; H. Rusli & D. R. Hakim, eds.). Jawa Barat: CV Adanu Abitama.
- Sa'adah, & Latif, D. V. (2023). Analisis Investasi Infrastruktur Sektor Transportasi di Indonesia Berdasarkan Sumber Pembiayaan. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 416–424.
<https://doi.org/10.36985/m1fr9041>
- Saleh, M. (2023). Investasi Modal Manusia Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Dimensi*, 12(1), 296–324.
<https://doi.org/10.33373/dms.v12i1.5291>
- Tamazur, H. A. (2023). Analisis Infrastruktur Transportasi, Teknologi Informasi dan Kebijakan Lingkungan Terhadap Kecepatan Pengirim. *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(2), 107–116.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i2>
- Umar, R., C.S, N., & Nurhajjah, S. (2024). ANALISIS PEMASARAN PADA UMKM X PASCA COVID-19 Resky. *Jurnal Witana*, 02(02), 39–45. Retrieved from <https://jurnalwitana.com/index.php/jw/article/view/98>